

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat di tarik beberapa kesimpulan bahwa:

Dalam pelaksanaannya penelitian ini berlangsung dalam dua siklus, namun sebelum pelaksanaan masing-masing siklus tahap pertama yang dilakukan adalah observasi awal. Tujuannya adalah untuk memperoleh data awal yakni besar hasil rata-rata setiap aspek dan besar hasil rata-rata keseluruhan aspek yang diperoleh siswa kelas V SDN 10 Tilamuta dalam mengikuti pembelajaran Penjaskes materi menggiring bola dalam permainan sepakbola sebelum dikenai tindakan. Bertolak pada data tersebut diperoleh gambaran dalam merancang setiap pemberian tindakan pada masing-masing siklus. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan proses pelaksanaan penelitian dimulai dari observasi sampai pada pelaksanaan tindakan di masing-masing siklus.

Hasil rata-rata keseluruhan observasi awal siswa adalah 46,98 dan meningkat sebesar 21,38 sehingga mencapai 68,36 setelah evaluasi tindakan siklus I dilakukan, dan pada siklus 1 hasil rata-rata keseluruhan siswa adalah 68,36 meningkat sebesar 11,71 sehingga mencapai 80,07 setelah evaluasi tindakan siklus II dilakukan. Selisih peningkatan hasil rata-rata observasi awal setelah evaluasi tindakan siklus I dilakukan lebih besar dibandingkan peningkatan hasil rata-rata siklus I setelah evaluasi tindakan siklus II dilakukan, dikarenakan pada observasi awal siswa mempunyai motivasi belajar dan rasa ingin tahu yang sangat tinggi tentang menggiring dalam permainan sepakbola dan pada evaluasi siklus I ini sudah banyak siswa yang belum memahami serta melakukan tahap-tahap menggiring bola dengan mencapai 68,36 namun belum mencapai indikator kinerja yang sudah di tetapkan 80%, maka dilanjutkan pada tindakan siklus II yang mencapai 80,07, selisih peningkatannya lebih besar dikarenakan pada siklus II sudah banyak siswa memahami dan melakukan tahap-tahap menggiring bola dengan baik, sehingga pada evaluasi siklus II ini sudah mencapai indikator kinerja yang sudah ditetapkan yaitu 80%.

Dari uraian diatas bahwa peningkatan siswa kelas V SDN 10 Tilamuta dalam menggiring dalam permainan sepakbola telah mencapai indikator kinerja pada siklus II yakni dari 80% indikator ketentuan dalam penelitian ini siswa mampu mencapai 80,07 kriteria sangat baik setelah dikenai tindakan pada siklus II sehingga dapat disimpulkan bahwa besar capaian pada siklus II ini telah menuai keberhasilan yang sangat signifikan. Dengan demikian maka hipotesis penelitian tindakan kelas yang menyatakan bahwa : dengan metode bermain maka keterampilan siswa kelas V SDN 10 Tilamuta Kabupaten Boalemo dalam menggiring bola pada permainan sepakbola dapat meningkat.

## **5.2. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a) Setiap guru hendaknya melaksanakan kegiatan tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian mutu pembelajaran dapat terwujud.
- b) Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru hendaknya memilih metode sesuai bahan ajar dan tujuan pembelajaran.
- c) Metode berpasangan di harapkan dapat di gunakan dalam pembelajaran penjaskes dan hendaknya menggunakan alokasi waktu sesuai rencana pembelajaran.
- d) Diharapkan guru dapat senantiasa melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan metode-metode yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar sesuai dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iin Khoiru dan Sofan Amri. 2011.** *Paikem Gembrot (Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira dan Berbobot.* Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya
- Anam, Khoiril. 2013.** *Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun.* Semarang : Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia Volume 3. Nomor 2. Edisi Desember 2013. ISSN: 2088-6802
- Aprianova, Farid dan Imam Hariadi. 2016.** *Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun.* Jurnal Kepelatihan Olahraga, Vol 1 No 1 Oktober 2016
- Hendryanto, Ferri. 2016.** *Pengaruh Metode Latihan Sirkuit Dan Metode Konvensional Terhadap Peningkatan Keterampilan Menggiring Bola.* Jurnal Pendidikan Rokania Vol. I (No. 1/2016) 34 – 44. ISSN. 2527-6018
- Heryana, Dadan dan Giri Verianti. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas V.* Jakarta : Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional.
- Husdarta JS., dan Yudha M. Saputra. 2014.** *Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan).* Bandung : Alfabeta
- Isnaini, Faridhadan Suranto. 2010.** *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional
- Muhajir dan Budi Sutrisno. 2017.** *Buku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan VII.* Jakarta : Kemdikbud
- Nugraha, Andi Sucipto. 2013.** *Mahir Sepakbola. Bandung Nuansa Cendekia*
- Primasoni, Nawan. 2017.** *Pedoman Melatih Sepakbola Anak Usia Dini Berkarakter.* Yogyakarta: UNY Press
- Rifai, Achmad. 2017.** *Meningkatkan Hasil Belajar Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola Dengan Menggunakan Pendekatan Bermain.* Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri. ISSN 2579-3036
- Roji dan Eva Yuliyanti. 2017.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan: buku siswa. Untuk SMP/MTs Kelas VIII semester 1.* Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sagala Syaiful. 2013.** *Konsep Dan Makna Pembelajaran.* Bandung : Alfabeta
- Sani Ridwan Abdullah. 2013.** *Inovasi Pembelajaran.* Jakarta : Bumi Aksara

**Sanjaya Wina. 2011.** *Pembelajaran Dalam Implementasi (Kurikulum Berbasis Kompetensi).* Jakarta : Kencana

**Sarjianto Dwi, dan Sujarwadi. 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional

**Wisahati, Aan Sunjata, dan Teguh Santosa, 2010.** *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan.* Jakarta : Pusbuk, Kemdiknas